

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan penggunaan rokok elektronik pada siswa SMK di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 didapatkan kesimpulan:

1. Hampir seperempat siswa laki-laki (22,7%) SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 berperilaku menggunakan rokok elektronik.
2. Hampir separuh siswa laki-laki (42%) SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 memiliki pengetahuan rendah terhadap penggunaan rokok elektronik.
3. Hampir separuh siswa laki-laki (47,6%) SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 memiliki sikap negatif dengan kecenderungan terhadap rokok elektronik.
4. Hampir separuh siswa laki-laki (48,7%) SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 memiliki aksesibilitas yang mudah terhadap rokok elektronik.
5. Hampir separuh siswa laki-laki (40,9%) SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 memiliki keluarga yang mendukung terhadap perilaku penggunaan rokok elektronik.
6. Hampir separuh siswa laki-laki (42,4%) SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 memiliki teman sebaya yang mendukung penggunaan rokok elektronik.
7. Lebih dari seperempat siswa laki-laki (27,5%) SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 mengikuti tren gaya hidup terhadap perilaku penggunaan rokok elektronik.

8. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku penggunaan rokok elektronik siswa SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,001$; $\text{POR} = 1,678$).
9. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan rokok elektronik siswa SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 ($p\text{-value} = <0,001$; $\text{POR} = 27,496$).
10. Terdapat hubungan antara aksesibilitas dengan perilaku penggunaan rokok elektronik siswa SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 ($p\text{-value} = <0,001$; $\text{POR} = 11,042$).
11. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku penggunaan rokok elektronik siswa SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 ($p\text{-value} = 0,001$; $\text{POR} = 2,851$).
12. Terdapat hubungan dukungan teman sebaya dengan perilaku penggunaan rokok elektronik siswa SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 ($p\text{-value} = <0,001$; $\text{POR} = 5,666$).
13. Terdapat hubungan tren gaya hidup dengan perilaku penggunaan rokok elektronik siswa SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 ($p\text{-value} = <0,001$; $\text{POR} = 17,360$).
14. Faktor yang paling dominan berhubungan dengan perilaku penggunaan rokok elektronik siswa SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung tahun 2025 adalah sikap ($p\text{-value} = <0,001$ dan $\text{POR} 9,962$). Sedangkan faktor dukungan teman sebaya merupakan variabel perancu (*confounding*) yang juga dapat mempengaruhi pembentukan perilaku penggunaan rokok elektronik pad siswa SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan untuk mengatasi berbagai persoalan yang ditemukan:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang
 - a. Melalui Dinas Kesehatan Kota Padang yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan beserta Kepala Daerah Kota Padang dapat merekomendasikan kebijakan mengenai syarat verifikasi usia minimal 21 menggunakan kartu identitas setiap transaksi secara *offline* sebagai pengamanan penjualan rokok elektronik pada tingkat daerah Kota Padang.
 - b. Dinas Kesehatan Kota Padang diharapkan dapat lebih aktif untuk memanfaatkan media sosial dalam melaksanakan promosi kesehatan yang dibuat dengan gaya anak muda seperti membuat konten video dengan alur cerita yang menarik dan kreatif seperti penggunaan latar belakang audio yang *trending* di media sosial dalam membahas masalah kesehatan akibat rokok elektronik serta konten edukatif yang dapat meluruskan pemahaman antara mitos dan fakta mengenai rokok elektronik.
2. Bagi Puskesmas Lubuk Begalung
 - a. Diharapkan Puskesmas Lubuk Begalung dapat membuka program konseling bagi masyarakat sekitar khususnya orang tua dalam menangani masalah isu rokok elektronik dikalangan remaja dengan memberikan solusi *parenting* yang baik khususnya cara pendekatan terhadap anak sebagai upaya membangun keterbukaan dalam keluarga demi mencegah

maupun menghilangkan perilaku merokok elektronik baik pada anak maupun orang tua itu sendiri.

- b. Diharapkan Puskesmas Lubuk Begalung dapat melaksanakan kegiatan penyuluhan rutin yang dilaksanakan minimal setahun sekali atau pada saat dilaksanakannya kunjungan pemeriksaan kesehatan murid mengenai perilaku merokok elektronik termasuk dengan regulasi yang telah mengatur batas usia pengguna maupun KTR, yang disertai pemasangan media edukatif seperti poster dan banner pada sekolah.
- c. Diharapkan bagi Puskesmas Lubuk Begalung dapat melaksanakan penyuluhan dengan kreatif seperti menggunakan metode promosi yang dapat melibatkan emosional atau perasaan siswa dengan metode *emo-demo*, *brain storming*, atau *role play* yang dapat memacu cara berpikir siswa yang lebih kritis dan terarah serta mampu melibatkan emosional dan imajinasi siswa.

3. Bagi SMK wilayah kerja Puskesmas Lubuk Begalung

- a. Diharapkan setiap guru di sekolah dapat memberikan informasi sekaligus contoh nyata terkait rokok elektronik kepada siswa-siswi di sekolah dengan komunikasi yang persuasif.
- b. Diharapkan setiap sekolah dapat lebih memperkuat pengawasan terhadap murid sekolah mengenai lingkungan pertemanan dan pengawasan penggunaan internet yang kemudian dapat didiskusikan bersama orang tua terkait lingkungan pertemanan dirasa perlu perhatian khusus serta pengawasan penggunaan internet dalam mengantisipasi paparan iklan rokok elektronik di internet.

- c. Diharapkan setiap sekolah dapat menegakkan peraturan internal yang berupa larangan membawa dan menggunakan rokok elektronik di lingkungan sekolah dengan tegas yang disertai pelaksanaan sidak atau razia secara berkala.
- d. Diharapkan setiap sekolah dapat membentuk program duta sehat sebagai kelompok pelopor hidup sehat yang dibentuk oleh OSIS dan PMR dengan mengikutsertakan seluruh murid di sekolah.
- e. Diharapkan sekolah dapat membuka program sesi konseling terkait pembentukan karakter usia remaja dengan memasukkan isu rokok elektronik didalamnya yang mengedepankan kenyamanan dan keamanan murid saat melakukan konseling.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif untuk lebih memahami gambaran *point of view* siswa yang berperilaku menggunakan rokok elektronik.
- b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih dalam mengenai beberapa siswa yang berhenti berperilaku menggunakan rokok elektronik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneliti lebih lanjut juga terhadap murid perempuan terkait penggunaan rokok elektronik.

